

Mengembangkan Kompetensi Menulis Guru Bahasa Inggris MTs Swasta Kota Palangka Raya Melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Developing Private Islamic Secondary School English Teachers' Writing Competence Through the Scientific Writing workshop

Zaitun Qamariah^{1*}, Hesty Widiastuty², Akhmad Ali Mirza²

^{1, 2, 3}Tadris Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa, FTIK IAIN Palangka Raya

^{1*}zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.ac.id, hesty.widiastuty@iain-palangkaraya.ac.id,
akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: 02 Januari 2023

Revised: 20 Januari 2023

Accepted: 17 Februari 2023

Keywords:

Scientific writing

Private school

Writing skill

Writing Workshop

Abstract: *Scientific writing competence is undeniably important since today teachers are required to write and publish any kind of scientific article in a journal. Many workshops have been offered for teachers in public schools but rarely give the same opportunity to private school teachers. Thus, this scientific writing workshop is the potential to support in facilitating the competence development of private school teachers. With all requirements it has, scientific writing is still not mastered well by many private school teachers in Islamic secondary schools in Palangka Raya. The issue is mainly because those teachers are not well-literate in scientific writing. As a result, it is critical to offer workshops to teachers. This community service is intended to improve instructors' skills so that they can be effective in scientific writing. This community service resulted in an output where the teachers are equipped with the knowledge and practice on how to write scientific writing, product.*

Abstrak

Kompetensi menulis karya ilmiah tidak bisa dipungkiri sangat penting saat ini, karena guru diharapkan mampu menulis dan menerbitkan karya ilmiah selain mampu mengajar. Beberapa lokakarya telah diselenggarakan untuk guru sekolah negeri, tetapi jarang menawarkan kesempatan yang sama kepada guru sekolah swasta. Dengan demikian, workshop karya tulis ilmiah ini berpotensi mendukung pengembangan kompetensi guru sekolah swasta khususnya di lingkungan Madrasah. Oleh karena itu, penyelenggaraan workshop bagi para guru ini dianggap penting. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para guru dapat mengembangkan keahlian menulis karya ilmiah dengan lebih baik. Pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan kegiatan yang memberikan informasi dan latihan bagi para guru dalam menulis karya ilmiah,

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, sekolah swasta, kompetensi menulis

PENDAHULUAN

Jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Ini bermakna bahwa pada jabatan profesi, guru diwajibkan untuk menunaikan tugas keguruan secara profesional. Guru bisa dikatakan profesional jika memiliki kompetensi terkait tugasnya, menjunjung etika kerja, independen (netral), produktif, efektif, efisien, inovatif melaksanakan pelayanan prima berdasarkan ilmu dan teori yang sistematis, berwenang profesional, manusiawi, dan taat kode etik¹.

Guru merupakan salah satu elemen penting pada sistem Pendidikan dimanapun. Keberhasilan pembelajaran mencerminkan bahwa guru bermutu dan berdedikasi. Menyadari hal tersebut, pemerintah merancang kebijakan pengembangan profesi bagi para guru dalam bentuk sertifikasi. Guru dengan kualifikasi tertentu layak mendapatkan reward tersebut. Tujuan akhir semua ini adalah peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Kompetensi profesional guru direfleksikan melalui kegiatan pembelajaran yang saintifik. Guru diharapkan mampu menciptakan perangkat ajar berbasis analisis kebutuhan para siswa. Fakta ilmiah terkait berupa analisis pemahaman dan tingkat ketercapaian materi. Untuk memperoleh data analisis yang akurat, guru bisa melakukan penelitian ilmiah.²

Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek sosial, dan aspek profesional yang dapat dikembangkan pada pendidikan profesi³. Oleh karena itu, jika seorang guru memiliki mutu yang memadai, kemungkinan besar ia akan dapat mengarahkan pembelajarannya ke arah yang positif dan ini berarti keluaran yang dihasilkan akan baik. Diantara sekian banyak indikator, karya tulis ilmiah adalah indikator kompetensi guru. Semakin sering seorang guru mengerjakan karya ilmiah, dalam hal ini penelitian, maka semakin banyak pula ia dapat menemukan hal-hal baru, dan hal itu tentu saja menambah pemahamannya. Visi yang luas dari seorang guru tentunya dapat menunjang keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulisan ilmiah dapat meningkatkan mutu guru. Budaya dan kebiasaan menulis mengacu pada tugas-tugas guru atau tenaga pengajar lainnya sebelum, selama dan setelah pembelajaran. Keterampilan menulis guru perlu dikembangkan karena

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Pratama Benny Herlandy, E. I. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Guru SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 38-41.

³ Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, 2009 : 5

berguna untuk mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan karir, dan keterampilan profesional.

Menulis karya ilmiah sangat penting bagi seorang guru yang profesional dan kompeten. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya untuk kenaikan pangkat dan sertifikasi namun juga demi meningkatkan profesionalitas guru. Karya ilmiah yang meliputi penelitian, hasil penelitian, gagasan, dan karya tulis lainnya dapat menjadi sarana mengkomunikasikan dan menyebarluaskan karya kepada guru dan pemangku kepentingan pengajaran lainnya⁴.

kendala yang seringkali dihadapi guru diantaranya adalah minimnya pengetahuan terkait teknik penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa kendala lainnya adalah kurangnya akses pelatihan dan aktivitas pendukung pengembangan keterampilan menulis. Rutinitas guru yang sangat intens juga bisa menjadi kendala saat membagi waktu antara mengajar dan menulis karya ilmiah.⁵ Fakta praktis menunjukkan bahwa tidak sedikit guru yang tidak pernah menulis artikel ilmiah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor dan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan mereka tentang penulisan makalah penelitian. Guru yang memiliki kemampuan menulis karya ilmiah jumlahnya sangat sedikit bahkan langka. Menulis masih menjadi kegiatan yang dihindari oleh guru. Kondisi ini sangat memprihatinkan. Karena itulah kegiatan Pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop penulisan karya ilmiah, khususnya bagi guru Bahasa Inggris di lingkungan Madrasah berstatus swasta perlu dilaksanakan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk workshop bagi guru Bahasa Inggris MTs swasta di Kota Palangka Raya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis artikel ilmiah, sehingga mutunya berkembang dengan baik dan menghasilkan tulisan yang baik dan bertanggung jawab. Ruang lingkup workshop ini terbatas pada pengembangan mutu, perluasan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan bagi guru bahasa Inggris di lembaga pendidikan swasta di Kota Palangka Raya melalui workshop pengajaran dan pembuatan publikasi ilmiah. Kegiatan ini direalisasikan oleh prodi Bahasa Inggris Tadris FTIK

⁴ Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Senahis 2*, 146-159.

⁵ Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Di Nanga Pinoh. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 3, Mei 2022*, hal. 327-337

IAIN Palangka Raya dalam bentuk kelompok/kelompok pengabdian dengan jumlah 3 orang yang terdiri dari ketua dan 2 anggota serta total 20 orang guru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh program studi Tadris Bahasa Inggris FTIK IAIN Palangka Raya dalam bentuk tim / kelompok pengabdian dengan jumlah 3 orang yang terdiri atas 1 orang ketua dan 2 orang anggota dan total peserta sebanyak 20 orang guru.

HASIL

Kegiatan workshop ini berlangsung pada tanggal 23 Juli s.d. 25 Agustus dan dilaksanakan di ruang Q1 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Palangka Raya dengan narasumber utama yaitu dosen Prodi TBI Pendidikan Bahasa FTIK IAIN Palangka Raya. Zaitun Qamariah, M.Pd, Hesty Widiastuty, M.Pd. dan Akhmad Ali Mirza, M.Pd dengan jadwal kegiatan pengabdian sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal/Waktu	Materi	Jumlah Jam Pelajaran
1	Senin, 23 Juli 09.00-11.30 WIB	Apa itu KTI?	2,5 JP
2	Selasa, 24 Juli 09.00-11.30 WIB	Topik dan judul KTI	2,5 JP
3	Rabu, 25 Juli 09.00-11.30 WIB	Komposisi KTI	2,5 JP
4	Kamis, 26 Juli 09.00-11.30 WIB	Bahasa dan gaya selingkung KTI	2,5 JP
5	Jum'at, 27 Juli 09.00-11.30 WIB	Anotasi bibliografi, daftar rujukan atau referensi	2,5 JP
6	Sabtu, 28 Juli 09.00-11.30 WIB	Isu orisinalitas atau plagiarisme	2,5 JP
7	Sabtu, 4 Agustus 09.00-11.30 WIB	Review contoh KTI	2,5 JP
8	Sabtu, 11 Agustus 09.00-11.30 WIB	Publikasi KTI	2,5 JP
9	Sabtu, 18 Agustus 09.00-11.30 WIB	Desain draft / kerangka KTI sesuai dengan bidang keahlian	2,5 JP
10	Sabtu, 25 Agustus 09.00-11.30 WIB	Diskusi dan sharing	2,5 JP
Total Jam Pelajaran			25 JP

DISKUSI

Materi kegiatan yang dilaksanakan adalah beberapa hal yang erat kaitannya dengan pembuatan karya tulis ilmiah, yakni definisi karya tulis ilmiah, cara pemilihan topik dan judul, komposisi, gaya Bahasa dan selingkung yang digunakan, cara penggunaan anotasi bibliografi, daftar rujukan atau referensi, pembahasan isu orisinalitas atau plagiarisme, review dan cara publikasi, hingga membuat draft / kerangka karya tulis ilmiah sesuai dengan bidang keahlian

masing-masing. Narasumber menyampaikan materi dengan bahasa yang dipahami peserta dengan baik, dan pertanyaan yang diajukan peserta menunjukkan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi kegiatan merupakan output dari kegiatan ini.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diketahui bahwa:

1. Kegiatan sosial terkait penulisan KTI sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan mutu guru dalam pembuatan KTI.
2. Antusiasme peserta untuk mengikuti kegiatan ini cukup tinggi.
3. Materi yang disajikan cukup mudah dipahami.
4. Beberapa peserta tidak datang tepat waktu karena kesibukan kerja sehingga pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan tidak maksimal.

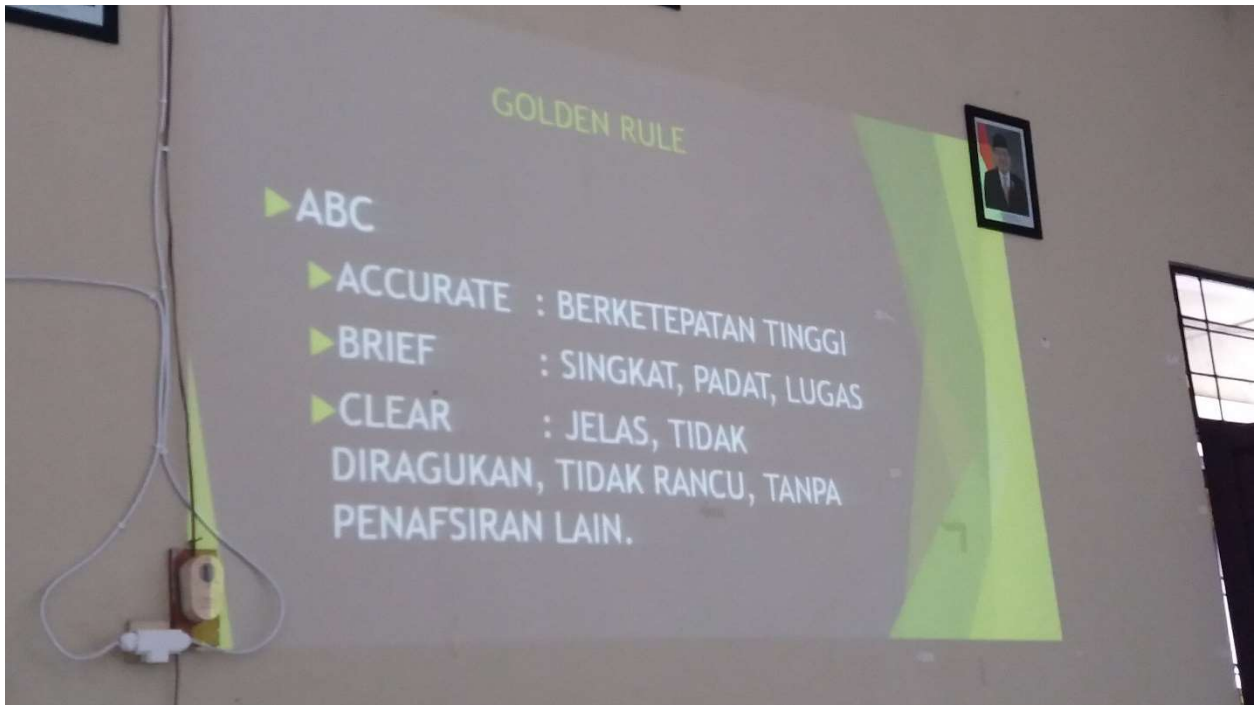
KESIMPULAN

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peningkatan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi kewajiban semua pihak dilingkungan akademik. Guru juga perlu membentuk komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi mengajar. Komunitas memiliki peran yang penting dalam mengembangkan suasana akademi yang aman untuk menulis.

Sekolah perlu terus mengembangkan kemampuan profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mencari beragam kegiatan yang mengembangkan kompetensi profesional kompetensi tidak dapat dikembangkan dalam waktu singkat dan perlu direncanakan dan terus menerus. Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan pendidikan yang bermutu.

DOKUMENTASI













DAFTAR REFERENSI

Arta, K. S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Senahis 2*, 146-159.

Hanafi, Mohammad, Nabiela Naili, Nadhir Salahudin, and A. Kemal Riza. 2015. *Community-Based Research Sebuah Pengantar*. 1st ed. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. PERMENDIKNAS No.35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.

Maryadi. 2002. Pengertian Artikel ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta:UMS Press Tatang, M, Amirin. (2006). Menulis Artikel ilmiah(Artikel). Makalah Workshop Penulisan Artikel ilmiahBagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta

Pratama Benny Herlandy, E. I. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah bagi Guru SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 38-41.